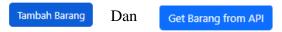


Gambar 1.

Gambar 1 merupakan halaman utama dari program get API Produk. Terdapat button



Jika tombol Get Barang from API di klik, program akan mengirimkan request ajax ke controller sebagai berikut.

Gambar 2.

Request dikirimkan ke controller Index dengan fungsi/method "getAPI" dengan kode PHP sebagai berikut.

```
public function getApi()
   date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
$now = date('dmy');
   $username = 'tesprogrammer' . $now . 'C' . $hour;
$password = md5('bisacoding-' . date('d-m-y'));
    $data_post = array
         '<mark>username'</mark> ⇒ $username,
        'password' ⇒ $password
    $payload = http_build_query($data_post);
    $ch = curl_init('https://recruitment.fastprint.co.id/tes/api_tes_programmer');
    curl_setopt($ch, CURLOPT_RETURNTRANSFER, true);
    curl_setopt($ch, CURLINFO_HEADER_OUT, true);
    curl_setopt($ch, CURLOPT_POST, true);
    curl_setopt($ch, CURLOPT_POSTFIELDS, $payload);
    $create = $this→barang→create($data→data);
    if ($create['status'] == true)
        $this→responseJSON(201, [
             'status' ⇒ 'Success',
             'message' ⇒ 'Berhasil get API dan menambahkan data',
             'data' ⇒ [
                 'created' ⇒ $create['created'],
                 'alreadythere' ⇒ $create['alreadythere'],
     else {
        $this→responseJSON(400, [
            'status' ⇒ 'Failed',
'message' ⇒ 'Gagal menambahkan data',
            'data' ⇒ $create['error']
```

Gambar 3.

Fungsi *getAPI* dimulai dari deklarasikan timezone Asia/Jakarta atau WIB. Variabel *now* dan *hour* dideklarasikan dengan nilai datetime dari php. Kedua variable ini digunakan sebagai username dan password untuk request ke API. Untuk nilai password perlu diubah ke dalam string MD5.

Variabel *data_post* merupakan array assosiatif yang kemudian diubah menjadi form request payload dengan fungsi *http_builder_query* dari PHP. Lalu kemudian dilanjutkan dengan inisiasi CURL menuju link API, beserta dengan option method, header, dan postfield dari variabel *data_post*.

String response JSON kemudian di decode agar menjadi format JSON, yang kemudian value array dari key *data* dilakukan proses creating data di dalam fungsi model *barang* sebagai berikut.

```
public function create($data)
     $created = 0;
     $alreadythere = 0;
    $databarang = null;
     foreach ($data as $d) {
         sister = sthis \rightarrow db \rightarrow get_where('barang', ['id_produk' <math>\Rightarrow sd \rightarrow id_produk]) \rightarrow row(); if (sister = null) {
               $databarang[] = [
   'id_produk' ⇒ $d→id_produk,
   'nama_produk' ⇒ $d→nama_produk,
                    'kategori' ⇒ $d→kategori,
                    'harga' ⇒ $d→harga,
'status' ⇒ $d→status,
          } else $alreadythere++;
    $error = null;
     $this → db → trans_start();
     if ($databarang ≠ null) {
          $this→db→insert_batch('barang', $databarang);
     $error[] = [
          'error' ⇒ $this→db→error(),
'query' ⇒ $this→db→last_query()
     $this→db→trans_complete();
if ($this→db→trans_status() == TRUE) {
         $this→db→trans_commit();
               'status' ⇒ true,
               'created' ⇒ $created,
               'alreadythere' \Rightarrow $alreadythere
          'status' ⇒ false,
```

Gambar 4.

Dalam fungsi create terdapat pengecekan value ke dalam database. Jika nama barang sudah ada di dalam database, maka data dengan nama barang tersebut tidak akan dimasukkan ke dalam database. Semua barang yang bersifat unik (masih belum ada di database) akan disimpan dalam variabel array *databarang* yang kemudian akan di masukkan ke dalam tabel *barang* dengan fungsi *insert_batch* dari codeigniter. Proses memasukkan data ke dalam tabel barang

menggunakan transaksi untuk meminimalisir error. Dengan menggunakan transaksi, jika terdapat suatu *query* insert data barang yang error, maka proses pemasukkan data tidak akan di commit atau di lakukan.

```
public function index()
{
    $data['barang'] = $this→barang→get('*', ['status' ⇒ 'bisa dijual']);
    $data['status'] = [
        'bisa dijual',
        'tidak bisa dijual'
];
    $this→renderTo('index', $data);
}
```

Gambar 5.

```
Oparam array $select digunakan untuk field apa yang diambil
  aparam array $where digunakan untuk query where
aparam int $limit limit digunakan untuk membatasi jumlah kolom
 areturn void
public function get($select = null, $where = null, $limit = null)
    if ($select \neq null)
        $this→db→select($select);
        $this→db→select('*');
    if ($where ≠ null)
        $this-db-where($where);
    if ($limit \neq null)
        $this→db→limit($limit);
    $this→db→order_by('kategori', 'asc');
    $result = $this→db→get('barang');
    if ($limit = 1)
        return $result → row();
    return $result→result();
```

Gambar 6.

Fungsi index pada controller di gambar 5 digunakan untuk menampilkan view pada yang ada pada gambar 1. Data barang diambil dari fungsi *get* dalam model *barang*. Fungsi *get* ini

digunakan untuk mengambil data yang ada pada tabel barang, dimana fungsi get memiliki 3 parameter, yakni *select* (untuk kolom yang dipilih), *where* (untuk kondisi where), dan *limit* (untuk melimit atau membatasi jumlah baris). Data barang ditampilkan ke dalam view dengan menggunakan *foreach*.

Gambar 7.

Tombol jika di klik akan menampilkan modal form isian tambah barang dimana form ini akan di submit dengan menggunakan ajax jquery.

Tambah Barang	×
Nama Barang	
Nama Barang	
Harga (Rp)	
Harga Barang	
Kategori	
Kategori Barang	
Status	
bisa dijual	~
	Save Data

Gambar 8.

```
$("#tambah").submit(function(e) {
    e.preventDefault();
    let formdata = new FormData(this);
    $.ajax({
         type: "POST",
         data: formdata,
         processData: false,
         url: '<?= base_url() ?>index/add',
              Swal.fire({
                   icon: 'success',
title: 'Berhasil',
                   text: response.message,
              }).then((result) ⇒ {
                   if (result.isConfirmed) location.reload();
              response.data.forEach(({
                   field,
              }) >> {
    $(`.invalid-feedback[for="${field}"]`).html(message);
    $(`.invalid-feedback[for="$field}"]`).html(message);
```

Gambar 9.

Untuk form validation dihandle oleh controller Index dengan fungsi *validation_form* sebagai berikut.

Gambar 10.

Fungsi ini terdiri dari dua parameter yaitu prefix dan onupdate, dimana kedua parameter ini digunakan untuk pengecekan apakah fungsi ini digunakan untuk validasi edit atau tambah. Fungsi ini merupakan fungsi private yang diakses oleh fungsi *add* ketika melakukan tambah data.

Gambar 11.

Ketika tombol di klik, maka program akan melakukan request menggunakan ajax ke fungsi untuk melihat detail suatu produk. Semua detail dari produk yang didapatkan akan ditampilkan ke dalam form di modal untuk edit data.

```
function edit(id) {
    $.ajax({
        type: "GET",
        data: {
            id: id
    },
        url: '<?= base_url() ?>index/produk_get',
        success: function(response) {
        $("#modal_edit").modal('show');

        const produk = response.data;
        $("#id_produk").val(produk.id_produk);
        $("#nama_produk__").val(produk.nama_produk);
        $("#kategori__").val(produk.kategori);
        $("#harga__").val(produk.harga);
        $("#status__").val(produk.status).trigger('change');
    },
    error: function(jqXHR, textstatus, errorThrown) {
        Swal.fire({
            icon: 'error',
            title: 'Gagal',
            text: jqXHR.responseJSON.message,
        });
    }
});
}
```

Gambar 12.

Edit Barang		×
B Nama Barang		
BOTOL 1000ML BLUE KHUSUS UNTUK EPSON R1800/R800 - 4180 IM (T054920)		
N Harga (Rp)		
10000		
Kategori Ol		
CI MTH TINTA LAIN (IM)		
Status		
bisa dijual		~
0		
		Save Data
T (IMPORT)	13000	L MTH AKSESORIS (IM)

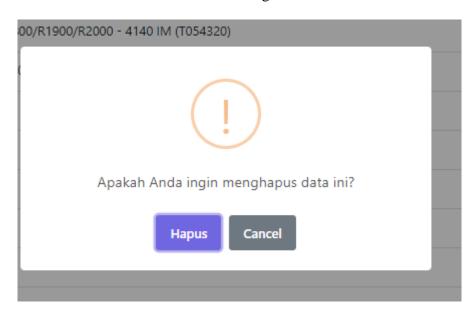
Gambar 13.

Gambar 14.

Gambar 15.

Fungsi *edit* digunakan untuk handling event form edit yang dikirimkan melalui request ajax ketika form edit disubmit. Fungsi ini menggunakan *validation_form* yang sudah di dekarasikan sebelumnya.

Ketika tombol Hapus diklik pada suatu kolom tabel data. Maka program akan menampilkan alert konfirmasi dari sweetalert sebagai berikut.



Gambar 16.

Jika pengguna klik tombol maka program akan mengirimkan request ke controller untuk menghapus data tersebut.

```
function deletes(id) {
    Swal.fire(
        icon: 'warning',
text: 'Apakah Anda ingin menghapus data ini?',
        showCancelButton: true,
        confirmButtonText: 'Hapus',
        denyButtonText: `Batal`,
        if (result.isConfirmed) {
             $.ajax({
                 type: "POST",
                 dataType: 'JSON',
url: '<?= base_url() ?>index/delete',
                 success: function(response) {
                      Swal.fire({
                          icon: 'success',
title: 'Berhasil',
                          text: response.message,
                          if (result.isConfirmed) location.reload();
                 error: function(jqXHR, textstatus, errorThrown) {
                      Swal.fire({
                          icon: 'error',
                          text: jqXHR.responseJSON.message.body,
```

Gambar 17.

Gambar 18.

Proses hapus data dilakukan pada fungsi yang terlampir pada gambar 18, dimana terdapat pengecekan/validasi untuk id_produk. Jika id_produk dikirimkan melalui body request, maka baris dengan id_produk yang dikirimkan akan dihapus